

**DAMPAK KEBERADAAN OBYEK WISATA LOK LAGA RIA TERHADAP  
PEREKONOMIAN KELUARGA  
DI SEKITAR OBYEK WISATA KECAMATAN HARUYAN  
KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH  
(STUDI PADA PEDAGANG SEKTOR INFORMAL)**

**Gusti Marliani<sup>1</sup>, Rifky Gunawan Adi Saputra<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi Universitas Achmad Yani Banjarmasin  
marlianigusti@yahoo.co.id

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris mengenai dampak keberadaan obyek wisata Lok Laga Ria terhadap perekonomian keluarga pedagang kecil di sekitar obyek wisata di Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang kecil di sekitar obyek wisata Lok Laga Ria Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada tahun 2017 sebanyak 76 orang dan yang dijadikan sampel penelitiannya dengan jumlah 64 orang.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat (*dependent variable*) yang disimbolkan dengan (Y), yaitu perekonomian keluarga pedagang kecil yang indikatornya meliputi: peningkatan pendapatan rumah tangga ( $Y_{1.1}$ ), peluang usaha dan kerja ( $Y_{1.2}$ ), dan perubahan mata pencaharian ( $Y_{1.3}$ ) dan variabel bebas (*independent variable*) yang disimbolkan dengan (X), yaitu pengaruh obyek wisata Lok Laga Ria yang indikatornya meliputi: pelayanan wisata ( $X_{1.1}$ ), sarana transportasi ( $X_{1.2}$ ) dan keamanan ( $X_{1.3}$ ). Untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) digunakan model analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Obyek Wisata Lok Laga Ria (X) pengaruh positif dan signifikan terhadap Perekonomian Keluarga Pedagang Kecil disekitar Obyek Wisata di Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Y). Koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,912 yang berarti bahwa variabel independen : variabel pengaruh obyek wisata Lok Laga Ria (X) mempunyai kontribusi sebesar 91,2% terhadap variabel dependen : variabel perekonomian keluarga pedagang kecil di sekitar obyek wisata (Y), sedangkan sisanya adalah 8,8% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hasil persamaan regresi yang didapat adalah  $Y = 2,787 + 0,951X$ .

Kata Kunci : obyek wisata, perekonomian keluarga, pedagang kecil

**PENDAHULUAN**

Indonesia memiliki kekayaan dan sumber daya alam yang melimpah serta didukung dengan lautan dan ribuan pulau yang mengelilinginya. Berbagai kekayaan sumber daya alam yang dimilikinya menjadi potensi tersendiri bagi Indonesia untuk mengembangkan pariwisata terutama dibidang alamnya. Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.508 pulau atau disebut juga sebagai nusantara atau negara maritim, telah menyadari pentingnya

sektor pariwisata terhadap perekonomian Indonesia dikarenakan pertumbuhan pariwisata Indonesia selalu di atas pertumbuhan ekonomi Indonesia. Maka dari itu pariwisata belakangan ini selalu menjadi pusat perhatian bagi wisatawan untuk mengunjungi tempat wisata tersebut. (Soebagyo, 2012).

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Usaha memperbesar pendapatan asli daerah, maka program pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi

pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Secara luas pariwisata dipandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari

rangkaian suatu proses pembangunan. Pembangunan sektor pariwisata menyangkut aspek sosial budaya, ekonomi dan politik (Spillane, 2004: 14).

Tabel 1.

Jumlah Obyek Wisata di Kabupaten Hulu Sungai Tengah

No	Nama Obyek Wisata	Lokasi Obyek Wisata
1.	Wisata taman batu benawa	Kec. Batu Benawa
2.	Wisata alam Sungai Muui /Lok Laga Ria	Kec. Haruyan
3.	Wisata alam sumber air panas	Kec. Hantakan
4.	Wisata alam bendungan sakutang indah	Kec. Batang Alai Timur
5.	Wisata alam gunung saguling (meratus)	Kec. Batang Alai Selatan, Kec. Batang Alai Timur, Kec. Batu Benawa, dan Kec. Hantakan
6.	Wisata alam gunung halau-halau (meratus)	Kec. Batang Alai Selatan, Kec. Batang Alai Timur, Kec. Batu Benawa dan Hantakan
7.	Wisata alam gunung janjar pitu	Kec. Batang Alai Timur
8.	Wisata alam air terjun	Kec. Hantakan
9.	Wisata rawa	Kec. Labuan Amas Utara

Sumber: Disbudparpora Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017.

Dari kesembilan Obyek Wisata yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Tengah tersebut yang memiliki daya tarik yang unik dan memiliki potensi untuk dikembangkan secara optimal yaitu Wisata Alam Sungai Muui yang bernama Obyek Wisata Lok Laga Ria.

Obyek Wisata Lok Laga Ria adalah sebuah obyek wisata air terjun yang sekelilingnya merupakan daerah hutan. Sungai Lok Laga Ria nya banyak memiliki arus yang sangat

jeram. Obyek wisata ini berada dikampung Mu'ui Desa Sungai Harang Kecamatan Haruyan dan berjarak ±21 km dari kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Dalam kawasan objek wisata Lok Laga Ria melintas aliran sungai dengan air yang jernih dan terdapat riam-riam kecil sehingga menjadikan objek wisata Lok Laga menjadi tempat pemandian yang ideal. Jumlah pengunjung obyek wisata tersaji dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2

Jumlah Pengunjung Objek Wisata Lok Laga Ria

No	Tahun	Jumlah Pengunjung (org)
1.	2009	4.333
2.	2010	3.950
3.	2011	3.879
4.	2012	5.201
5.	2013	5.215
6.	2014	7.560
7.	2015	8.750
8.	2016	10.350

Sumber : Disbudparpora Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2017

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa setiap tahunnya jumlah pengunjung semakin meningkat. Banyaknya wisatawan yang datang mengunjungi Obyek Wisata Lok Laga Ria sedikit banyak mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar obyek wisata.

Tercatat ada 76 orang yang bekerja sebagai Pedagang disekitar obyek wisata Lok Laga Ria. Dari data jumlah pengunjung yang semakin meningkat berarti ada peluang usaha bagi masyarakat disekitar obyek wisata tersebut. Namun kesempatan kondisi tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal oleh penduduk disekitar obyek wisata.

Pariwisata menurut Yoeti (1996) *dalam* Sidarta (2002) merupakan suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain, dengan maksud bukan untuk mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, melainkan untuk menikmati perjalanan tersebut guna memenuhi keinginan yang beranekaragam. Kegiatan pariwisata yang dikelola dengan baik dapat menghasilkan manfaat ekonomi yang berarti dengan pemanfaatan yang berdampak kecil terhadap kawasan lindung. Kegiatan

pariwisata pada daerah yang dilindungi, bila diatur dan dikendalikan secara baik akan mengarah pada pemanfaatan ekonomi dengan dampak kerusakan yang minimum. Mengacu pada UU Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, wisata di definisikan sebagai kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam waktu sementara.

**TINJAUAN PUSTAKA**

Sistem pariwisata dapat dijabarkan untuk menggambarkan bagaimanakah pariwisata tersebut terjadi. Soekadijo (2000) *dalam* Dhalyana (2012) menyatakan bahwa sistem pariwisata dapat menunjukkan bagaimana sebagian orang dapat memanfaatkan pengetahuan tentang pariwisata untuk industri dan daerah tujuan wisata (destinasi) sebagai suatu sistem karena beberapa komponen yang ada didalamnya mempunyai hubungan yang saling terkait. Secara umum sistem pariwisata meliputi dua aspek yaitu aspek

permintaan dan aspek penawaran. Aspek permintaan adalah beberapa hal yang berkaitan dengan penggunaan jasa yaitu wisatawan. Sementara komponen penawaran terdiri dari produk wisata yang akan ditawarkan oleh wisatawan.

Yoeti (2008) mengemukakan bahwa pariwisata sebagai katalisator dalam pembangunan karena dampak yang diberikannya terhadap kehidupan perekonomian di negara yang dikunjungi wisatawan.

Lain halnya menurut Suwanto (1997) dalam Dhalyana (2012) mengungkapkan bahwa pariwisata dianggap sebagai salah satu sektor ekonomi penting tetapi apabila tidak dilakukan dengan benar, maka pariwisata berpotensi menimbulkan masalah atau dampak negatif terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Menurut penelitian Sidarta tahun 2002 di daerah wisata Sanur, dampak sosial ekonomi adalah dampak yang terjadi pada sistem ekonomi menyangkut struktur ekonomi dan kondisi ekonomi. Struktur ekonomi diartikan sebagai suatu kesempatan kerja, pendapatan perseorangan, pendapatan masyarakat, pertumbuhan ekonomi, dan distribusi pendapatan. Faktor-faktor yang termasuk dalam kondisi ekonomi adalah pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Dampak ekonomi diartikan sebagai bentuk kontribusi dari suatu kegiatan wisata di suatu wilayah terhadap bidang perekonomian di wilayah tersebut. Kondisi sosial ekonomi dapat dilihat dari tingkat pendapatan, peluang usaha dan kerja, serta perubahan mata pencaharian masyarakat (Rachmawati 2005 dalam Utami 2013).

## METODOLOGI

### 1. Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi Penelitian adalah objek wisata Lok Laga Ria di Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang

dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan April 2017

### 2. Variabel Penelitian

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Perekonomian Keluarga Pedagang Kecil disekitar Obyek Wisata di Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang disimbolkan dengan (Y). Dengan indikator: Peningkatan pendapatan rumah tangga ( $Y_{1.1}$ ), Peluang usaha dan kerja ( $Y_{1.2}$ ) dan Perubahan mata pencarian ( $Y_{1.3}$ )

Variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya variabel dependent. Variabel independent adalah Obyek Wisata Lok Laga Ria (X). Dengan indikator: Pelayanan wisata ( $X_{1.1}$ ), Sarana Transportasi ( $X_{1.2}$ ) dan Keamanan ( $X_{1.3}$ ). sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang kecil di Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang memanfaatkan lokasi wisata alam sebagai sumber pendapatan. Adapun jumlah populasi tersebut sebanyak 64 orang.

### 3. Teknik Analisa Data

Pengukuran kevalidan suatu pertanyaan jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* (pengukuran sekali saja). Disini pengukuran hanya dilakukan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2005: 26).

Analisis regresi bertujuan menganalisis besarnya pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen), dengan persamaan :

$$Y = a + b X$$

(Sugiyono, 2010: 261)

Keterangan:

- Y : variabel terikat (Perekonomian keluarga pedagang kecil)
- a : konstanta
- b : koefisien regresi
- X : variabel bebas (obyek wisata)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau bebas yang dinyatakan dalam persen (%).

Dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[n (\sum X^2) - (\sum X)^2] [n (\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

- $R^2$  : Koefisien determinasi
- n : jumlah sampel
- $\sum X$  : total pengunjung obyek wisata Lok Laga Ria
- $\sum Y$  : total pendapatan/perekonomian keluarga pedagang kecil
- $\sum Y^2$  : total kuadrat pendapatan/perekonomian keluarga pedagang kecil

### HASIL PENELITIAN

#### 1. Variabel Bebas : Obyek Wisata Lok Laga Ria (X)

Variabel Obyek Wisata Lok Laga Ria (X) diwakili oleh butir angket nomor 1 sampai

dengan 15. Hasil pengujian butir angket yang diperoleh dari *out put program SPSS versi 16.0 for windows* dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas untuk Variabel Obyek Wisata Lok Laga Ria (X)

Indikator	No	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Alpha	Status	
Pelayanan wisata yang diberikan (X <sub>1.1</sub> )	Butir_01	0,371	0,246	0,865	Valid	Reliabel
	Butir_02	0,746	0,246	0,724	Valid	Reliabel
	Butir_03	0,763	0,246	0,719	Valid	Reliabel
	Butir_04	0,489	0,246	0,796	Valid	Reliabel
	Butir_05	0,770	0,246	0,720	Valid	Reliabel
Sarana transportasi yang menunjang (X <sub>1.2</sub> )	Butir_06	0,647	0,246	0,635	Valid	Reliabel
	Butir_07	0,267	0,246	0,769	Valid	Reliabel

	Butir_08	0,699	0,246	0,616	Valid	Reliabel
	Butir_09	0,371	0,246	0,761	Valid	Reliabel
	Butir_10	0,647	0,246	0,635	Valid	Reliabel
Keamanan tempat wisata ( $X_{1.3}$ )	Butir_11	0,402	0,246	0,774	Valid	Reliabel
	Butir_12	0,631	0,246	0,697	Valid	Reliabel
	Butir_13	0,372	0,246	0,795	Valid	Reliabel
	Butir_14	0,634	0,246	0,699	Valid	Reliabel
	Butir_15	0,730	0,246	0,662	Valid	Reliabel

Sumber: Pengolahan Print Out SPSS (2017)

Tabel 3 di atas merupakan hasil uji validitas dan reliabilitas angket untuk variabel Obyek Wisata Lok Laga Ria (X). Berdasarkan hasil uji butir angket tersebut, diketahui dari 15 (lima belas) item pertanyaan butir 1 sampai dengan 15 ternyata setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa butir 1 sampai butir 15 menunjukkan angka *Corrected Item Total Correlation* ( $r_{hitung}$ ) lebih besar dari  $r_{tabel}$ , jadi butir angket tersebut valid dan reliabel.

#### 1. Variable Terikat : Perekonomian Keluarga Pedagang Kecil disekitar

#### Obyek Wisata di Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Y)

Variabel Perekonomian Keluarga Pedagang Kecil disekitar Obyek Wisata di Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Y) diwakili oleh butir angket nomor 16 sampai dengan 30. Hasil pengujian butir angket yang diperoleh dari *out put program SPSS versi 16.0 for windows* dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas untuk Variabel Perekonomian Keluarga Pedagang Kecil disekitar Obyek Wisata di Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Y)

Indikator	No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Alpha	Status	
Peningkatan pendapatan rumah tangga ( $Y_{1.1}$ )	Butir_16	0,843	0,246	0,876	Valid	Reliabel
	Butir_17	0,887	0,246	0,866	Valid	Reliabel
	Butir_18	0,905	0,246	0,862	Valid	Reliabel
	Butir_19	0,522	0,246	0,940	Valid	Reliabel

	Butir_20	0,733	0,246	0,899	Valid	Reliabel
Peluang usaha dan kerja (Y <sub>1,2</sub> )	Butir_21	0,325	0,246	0,786	Valid	Reliabel
	Butir_22	0,650	0,246	0,677	Valid	Reliabel
	Butir_23	0,384	0,246	0,779	Valid	Reliabel
	Butir_24	0,693	0,246	0,665	Valid	Reliabel
	Butir_25	0,669	0,246	0,669	Valid	Reliabel
Perubahan mata pencarian (Y <sub>1,3</sub> )	Butir_26	0,384	0,246	0,865	Valid	Reliabel
	Butir_27	0,774	0,246	0,722	Valid	Reliabel
	Butir_28	0,734	0,246	0,733	Valid	Reliabel
	Butir_29	0,486	0,246	0,802	Valid	Reliabel
	Butir_30	0,782	0,246	0,722	Valid	Reliabel

Sumber: Pengolahan Print Out SPSS (2017)

**Hasil Estimasi Regresi**

Data yang telah valid dan reliabel kemudian diolah dengan menggunakan *program SPSS versi 16.0 for windows*, hasilnya dapat dilihat pada tabel estimasi regresi sebagai berikut:

Tabel 5  
Hasil Estimasi Regresi

Variabel	Koefisien Regresi	t <sub>hitung</sub>	Sig
Constant	2,787	1,390	0,169
Obyek Wisata Lok Laga Ria (X)	0,951	25,317	0,000
Constanta : 2,787			
Koefisien Determinasi : R=0,955 <sup>a</sup> , R <sup>2</sup> =0,912, Adjusted R <sup>2</sup> =0,910			
t <sub>tabel</sub> 5% pada df (n-k) = (64-2) = 62 : 1,998			

Sumber: Print Out Hasil Estimasi Regresi (2017)

Tabel tersebut diatas dapat diketahui persamaan regresinya dengan melihat *Coefisient* dan *Unstandarized Coefisient* bagian B menghasilkan persamaan.

$Y = 2,787 + 0,951X$ . Dari hasil analisa uji variabel menunjukkan  $t_{hitung} = 25,317$

sedangkan  $t_{tabel} = 1,998$ ,  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , sehingga dapat diartikan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan yang diberikan variabel Obyek Wisata Lok Laga Ria terhadap Perekonomian Keluarga Pedagang Kecil disekitar Obyek Wisata di

Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Dilihat dari angka sig 0,000 dapat dipastikan bahwa  $H_0$  yang menyatakan variabel Obyek Wisata Lok Laga Ria tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perekonomian Keluarga Pedagang Kecil disekitar Obyek Wisata di Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah ditolak.

Persamaan yang diperoleh adalah  $Y = 2,787 + 0,951X$  artinya bahwa nilai koefisien sebesar 0,951 menunjukkan jika Obyek Wisata Lok Laga Ria dinaikkan sebesar 1 skor maka Perekonomian Keluarga Pedagang Kecil disekitar Obyek Wisata di Kecamatan Haruyan akan naik sebesar 0,951 di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Sebaliknya jika Obyek Wisata Lok Laga Ria diturunkan 1 skor maka Perekonomian Keluarga Pedagang Kecil disekitar Obyek Wisata di Kecamatan Haruyan akan turun sebesar 0,951.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai koefisien determinasi  $R^2$  (R square) sebesar 0,912 atau 91,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Obyek Wisata Lok Laga Ria memberikan pengaruh sebesar 91,2% terhadap variabel Perekonomian Keluarga Pedagang Kecil disekitar Obyek Wisata di Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan sisanya sebesar 8,8% merupakan pengaruh dari variabel lain.

Perlu peran pemerintah dan swasta dalam membina dan memberi akses yang lebih baik untuk pengembangan kegiatan berusaha, terutama dalam pembenahan fasilitas pariwisata sehingga masyarakat lebih mudah memanfaatkan untuk kegiatan wirausaha dan menciptakan peluang kerja baru.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Yoety, OA. 2008. *Ekonomi Pariwisata. Introduksi, Informasi, dan Implementasi*. Jakarta : Kompas.
- Dhalyana, Nasdian FT. 2012. *Partisipasi Masyarakat dan Stakeholder dalam Penyelenggaraan Program Corporate Social Responsibility (CSR) dan Dampaknya Terhadap Komunitas Pedesaan*. *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia*. Bogor : Intitut Pertanian Bogor.
- Soebagyo.2012. *Strategi Pengembangan Pariwisata Di Indonesia*.*Jurnal Liquidity*. (internet). (dikutip 15 September 2015). Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Pancasila. Dapat diunduh dari <http://www.liquidity.stiead.ac.id/wp-content/uploads/2012/10/8-Soebagyo-Liquidity-STIEAD.pdf>.
- Sudiarditha, I.K., Suman, A, dan Kusnadi. 2008. *Analisis Pengembangan Sektor Industri Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Pendapatan Rumah Tangga Petani*. *Jurnal Wacana*. 3(2) : 125-133
- Utami, Indah Tri. 2013. *Pengaruh Obyek Wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur Wonogiri terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat*. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat*.